



Indo Premier Investment Management Market Update

Jakarta, 14 Maret 2013

Agenda



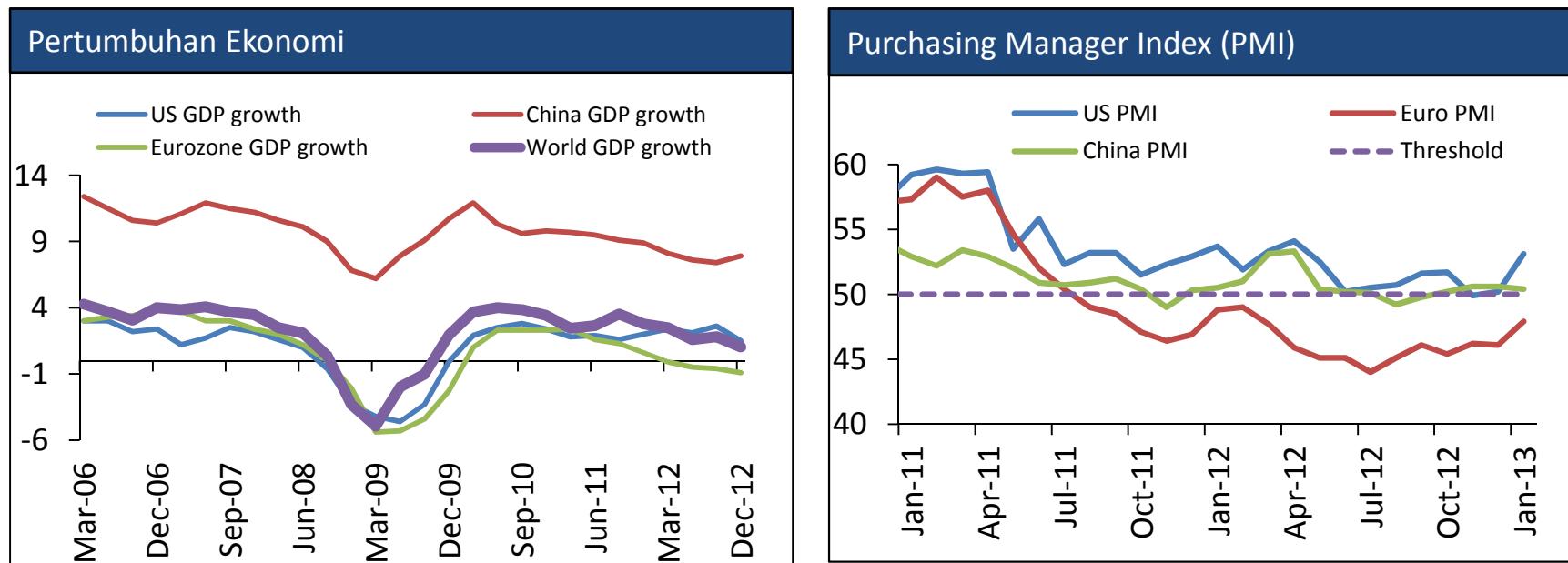
1. Kondisi Ekonomi

2. Pasar Obligasi

3. Pasar Saham

Kondisi Ekonomi

Ekonomi Global Mulai Pulih, Walaupun Masih Melambat



Pertumbuhan ekonomi di global terlihat masih melambat. Terlihat dari tren angka pertumbuhan ekonomi kuartalan dunia dan beberapa negara dengan kontribusi besar terhadap PDB dunia yang menurun.

Tren *Purchasing Manager Index (PMI)* juga mengindikasikan aktivitas industri melambat pada 2012, namun tren jangka pendek terlihat mulai pulih. PMI di kawasan Eurozone, trennya mulai meningkat walaupun masih mengindikasikan kontraksi pada aktivitas industri. Angka PMI di bawah 50 mengindikasikan kontraksi pada aktivitas industri sedangkan angka PMI di atas 50 mengindikasikan pertumbuhan aktivitas industri. Sementara PMI China konsisten berada di atas 50 dalam tiga bulan terakhir. PMI US mulai naik di atas 50 meskipun terlihat fluktuatif.

Sumber: Bloomberg, diolah

Ekonomi Indonesia Tumbuh Stabil

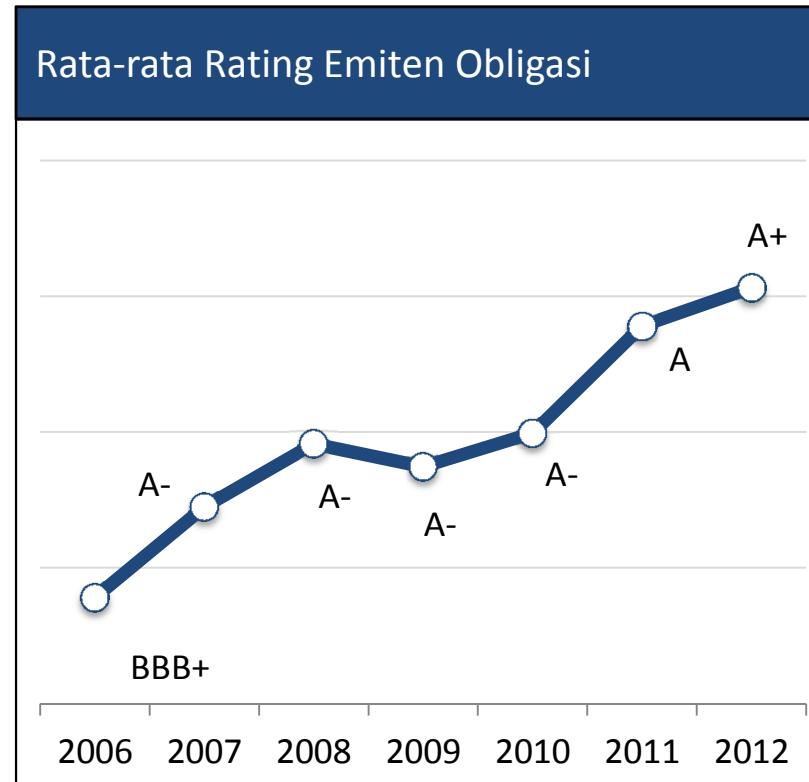
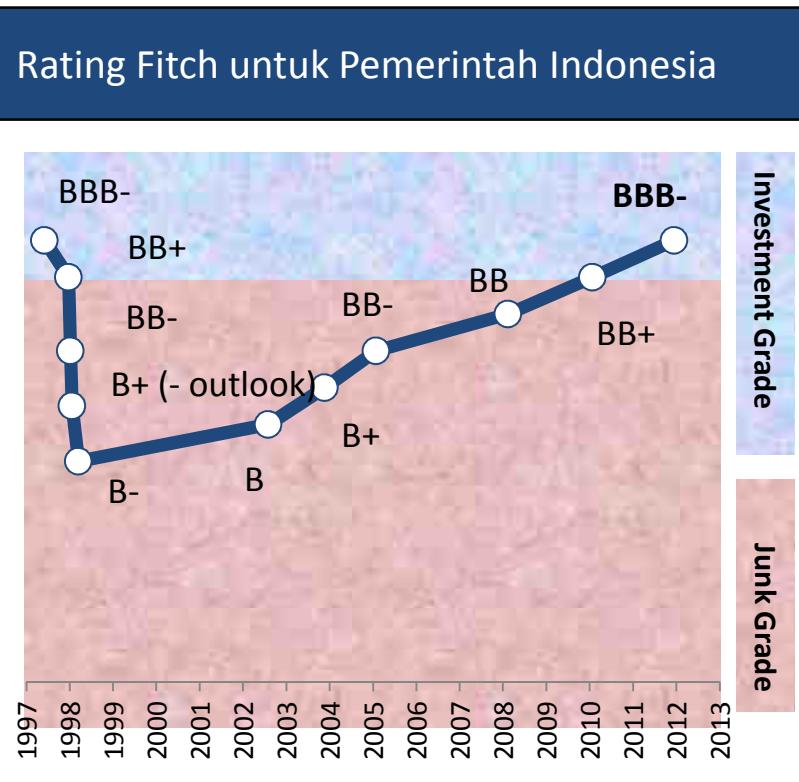


Sumber: BPS, IMF, Bloomberg, diolah

- Konsumsi masyarakat dan investasi menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penurunan nilai Ekspor bersih merupakan dampak dari meningkatnya nilai Investasi.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia terlihat stabil meskipun terjadi penurunan kinerja pengeluaran pemerintah dan perdagangan luar negeri. **Pertumbuhan Indonesia dapat mencapai 7% per-tahun pada tahun 2017.**

Pasar Obligasi

Peringkat Utang RI Kembali ke Layak Investasi



Sumber: Bloomberg & Indo Premier Investment Management

- Kinerja ekonomi yang sangat kokoh terhadap eksposur global, menjadikan rating utang Pemerintah Indonesia kembali ke level layak investasi. Hal ini didukung pula oleh kenaikan rating utang perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sebagai catatan, di saat yang bersamaan, rating utang negara maju malah mengalami penurunan.
- Ke depan, rating utang Pemerintah Indonesia akan terus membaik jika adanya pembangunan infrastruktur, penurunan subsidi dan penurunan tingkat korupsi.

Risiko Inflasi dari Kenaikan Harga BBM Bersubsidi

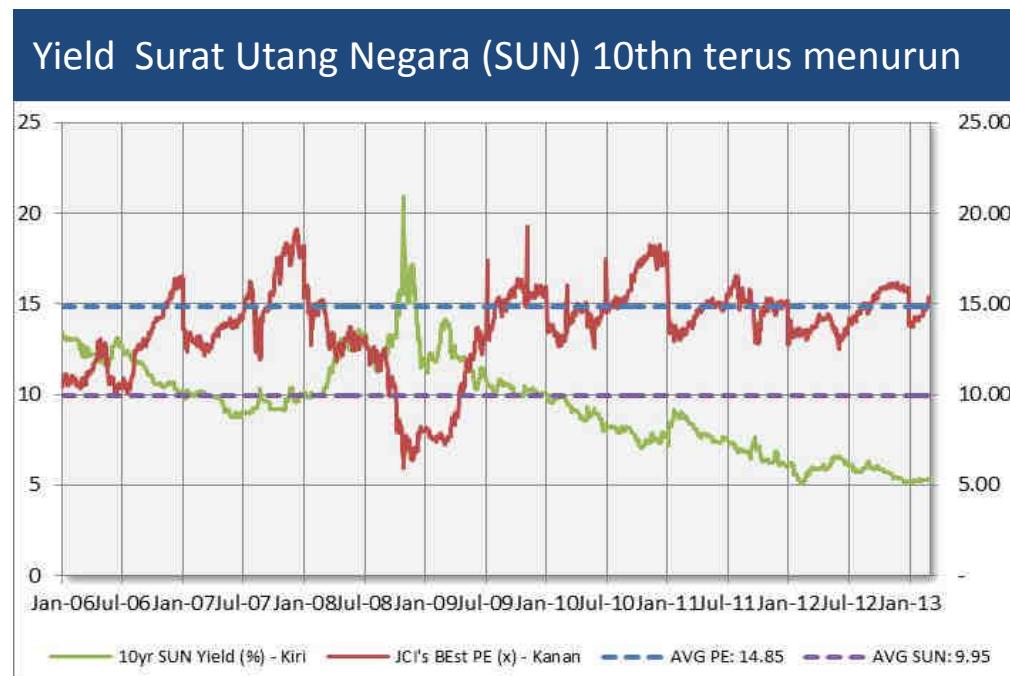
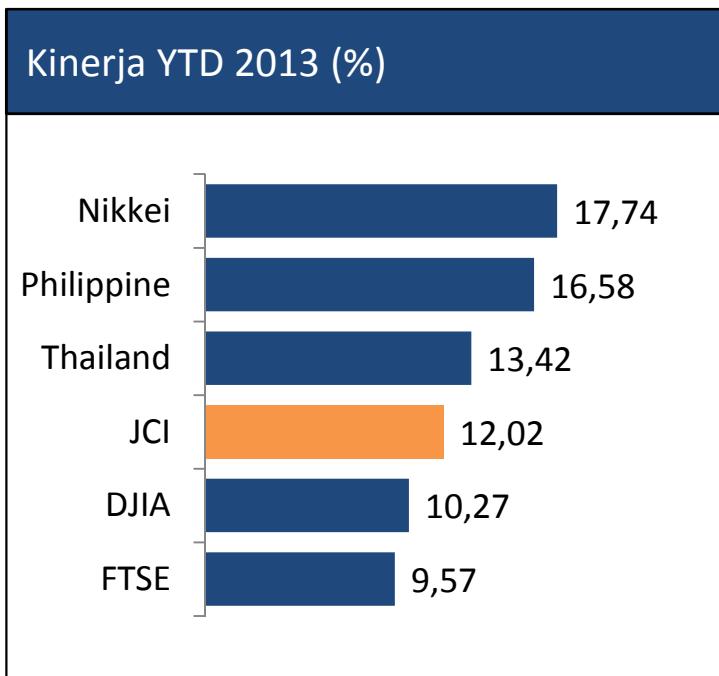


- Pemerintah kembali mempertimbangkan untuk menaikkan harga BBM bersubsidi guna mengurangi beban subsidi di APBN. Apabila hal ini direalisasikan, maka akan menimbulkan risiko inflasi.
- Risiko kenaikan inflasi ke depan telah diantisipasi oleh pelaku pasar dengan naiknya yield Pemerintah tenor 10-tahun. Jika yield Pemerintah tenor 2-tahun berbalik naik maka kekhawatiran risiko inflasi ke depan semakin tinggi di mata pelaku pasar .

Sumber: IPIM

Pasar Saham

Bullish Market, IHSG masih MURAH!



Sumber: Bloomberg, IPIM

- Kondisi *bullish* tidak hanya terjadi di pasar saham Indonesia saja. Yang mengalami pertumbuhan paling besar dari awal tahun 2013 (YTD) adalah Nikkei sebesar 17,74%. Kemudian diikuti oleh Philippine, Thailand, kemudian baru Indonesia (JCI).
- *Yield* SUN 10 tahun menunjukkan pergerakan yang terus menurun bahkan menunjukkan di bawah rata-rata beberapa tahun terakhir, sementara Price Earning (PE) IHSG masih berada pada rata-rata. Padahal berdasarkan teori, pergerakan PE IHSG berbanding terbalik terhadap pergerakan *yield* SUN 10yr. Inilah yang menunjukkan bahwa **IHSG masih MURAH!!**

Target Indeks 2013: Potensi Mencetak Rekor

Target IHSG 2013: Equity Bond Approach

JCI target (Equity Bond Approach)

total coverage 82.4%
current level 4,854.31

Scenario	Upside	TP	PE (x)
bearish case	-16.5%	4,051.82	12.78
base case	1.9%	4,947.18	15.60
bullish case	17.3%	5,692.46	17.96

Sumber: IPIM, Bloomberg

Target IHSG 2013: Growth Approach

JCI target (Growth Approach)

total coverage 82.4%
current level 4,854.31

Scenario	Upside	TP	PE (x)
bearish case	-15.8%	4,089.20	12.90
base case	2.0%	4,950.30	15.61
bullish case	17.6%	5,707.79	18.00

Sumber: IPIM, Bloomberg

- IHSG berpotensi mencetak rekor pada tahun 2013.
- Potensi tersebut didukung oleh kontribusi konsumsi, investasi dan pengeluaran pemerintah yang tinggi pada struktur PDB Indonesia sehingga lebih tahan terhadap krisis global.

Kinerja Reksa Dana IPIM per Februari 2013

Produk Reksa Dana	1 Bulan	3 Bulan	Dari Awal Tahun (YTD)	1 Tahun
Premir Pasar Uang	0,43%	1,23%	0,87%	5,04%
Tolak Ukur	0,21%	0,62%	0,43%	2,63%
Premier Campuran Fleskibel	7,90%	10,48%	8,91%	9,08%
Tolak Ukur	5,12%	8,24%	7,44%	14,89%
Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X)	8,11%	13,14%	11,78%	18,75%
Tolak Ukur	8,34%	13,47%	12,20%	19,05%
Premier ETF IDX30 (XIIT)	8,37%	13,30%	12,26%	-
Indeks IDX30	8,73%	13,66%	12,83%	-

Sumber: [Fund Fact Sheet](#)

- THANK YOU -

PT Indo Premier Investment Management

Wisma GKBI Lt.7 Suite 719
Jl. Jenderal Sudirman No.28
Jakarta 10210
Telp: +6221-5793.1260
Fax: +6221-5793.1222



DISCLAIMER

This document has been prepared based on the information and data received from the Company. The information and data presented in this document has not been independently verified. No representation, warranty, express or implied, is made as to, and no reliance should be placed on, the fairness, accuracy, completeness or correctness of the information and opinions in this presentation. None of the Company or any of its agents or advisers, or any of their respective affiliates, advisers or representatives, undertake to update or revise any statement, whether as a result of new information, future events or otherwise and none of them shall have any liability (in negligence or otherwise for any loss howsoever arising from any use of this presentation or its contents.

This document is strictly confidential to the recipient, may not be reproduced, retransmitted or further distributed to any other person or entity, in any form, in whole or in part for any purpose. The information contained in this presentation is for informational purposes only and does not constitute an offer or invitation to sell or the solicitation of an offer to make investment in the Company. This document should not, nor should anything contained in it, for the basis, or be relied upon in any connection with any such contract of commitment whatsoever, and does not constitute a recommendation regarding investment in the Company. This document is intended only for the recipient of the document and may not be retransmitted or distributed by them to any other persons.

This document should not be treated as advice relating to legal, taxation, financial, accounting or investment matters. By reading this document you (i) acknowledge that you will be solely responsible for your own assessment of the market and the market position of the Company and of the risks and merits of any investment in the Company, and that you will conduct your own analysis and be solely responsible for forming your own view of the potential future performance of Company's business and (ii) agree to be bound by the foregoing terms and to keep this presentation and the information contained herein confidential.